

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pola penelitian kuantitatif korelasi yang menggunakan data yang berasal dari variabel yang sudah ada sebelumnya. Tidak ada manipulasi variabel penelitian korelasional menilai hubungan antara dua atau lebih variabel kelompok tunggal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode yang biasa digunakan adalah korelasi atau regresi. Pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan dimana pada metode regresi yang dihubungkan adalah variabel terikat dan bebas. Penelitian korelasional berguna dalam berbagai penelitian.¹

Novia berpendapat bahwa penelitian korelasional pada prinsipnya hanya mencari hubungan atau korelasi (r) antar variabel.² Dalam penelitian korelasional ada dua variabel utama yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*), Variabel bebas berfungsi untuk mempengaruhi variabel terikat atau keberadaan variabel terikat bergantung pada variabel bebas. Umumnya variabel bebas disimbolkan dengan notasi dengan huruf (X) dan variabel terikat dinotasikan dengan huruf (Y).³

¹ Rukminingsih, Adnan, and Adnan Latie, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENELITIAN KUANTITATIF, PENELITIAN KUALITATIF, PENELITIAN TINDAKAN KELAS*.

² Nova Nurhayati et al., "Correlational Research (Penelitian Korelasional)," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 3 (2025): 8–19.

³ Rukminingsih et al., *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENELITIAN KUANTITATIF, PENELITIAN KUALITATIF, PENELITIAN TINDAKAN KELAS*.

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi. Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.⁴

Penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post facto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Tetapi, Wiwin Yuliani and Ecep Supriatna menyebutkan penelitian korelasi termasuk ke dalam penelitian deskriptif karena penelitian tersebut merupakan usaha menggambarkan kondisi yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel.⁵

⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, l (citapustaka media, 2016).

⁵ Wiwin Yuliani and Ecep Supriatna, *Metode Penelitian Bagi Pemula* (Penerbit Widina, 2023), [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=P-HIEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Tetapi,+Fraenkel+%26+Wallen+\(2008\)+menyebutkan+penelitian+korelasi+termasuk+ke+dalam+penelitian+deskriptif+karena+penelitian+tersebut+merupakan+usaha+menggambarkan+kondisi+yang+sudah+terjadi.+Dalam+penelitian+ini,+peneliti+berusaha+menggambarkan+kondisi+sekarang+dalam+konteks+kuantitatif+yang+direfleksikan+dalam+variabel&ots=Hv25INnZ34&sig=1PFW3culMS3Zb17eFZ9xH6rKpgk](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=P-HIEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Tetapi,+Fraenkel+%26+Wallen+(2008)+menyebutkan+penelitian+korelasi+termasuk+ke+dalam+penelitian+deskriptif+karena+penelitian+tersebut+merupakan+usaha+menggambarkan+kondisi+yang+sudah+terjadi.+Dalam+penelitian+ini,+peneliti+berusaha+menggambarkan+kondisi+sekarang+dalam+konteks+kuantitatif+yang+direfleksikan+dalam+variabel&ots=Hv25INnZ34&sig=1PFW3culMS3Zb17eFZ9xH6rKpgk).

Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial, sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.⁶ Metode deduktif ini digunakan dalam menganalisis data yang berbentuk angka dari hasil tes, yang nantinya dideskripsikan secara verbal. Penelitian kuantitatif berproses secara deduktif, yakni dimulai dari penetapan variabel lalu pengumpulan data dan penyimpulan.⁷

Dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengkaji sejauh mana variasi dalam suatu faktor berkaitan dengan variasi di dalam satu atau beberapa faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada tesis ini adalah jenis penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas dalam tesis ini penulis menggunakan pola penelitian korelasi sebab akibat. Dalam pembahasan tesis ini terdapat tiga variabel yaitu kompetensi guru, motivasi belajar siswa serta prestasi hasil belajar pelajaran Bahasa arab di MTsN 4 Dagangan Madiun.

⁶ sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2018).

⁷ Sidiq Umar and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (CV.Nata Karya, 2019).

Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang dikumpulkan sesuai teori atau konsep sebelumnya. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁸ Menurut KBBI, Kuantitatif artinya berdasarkan jumlah atau banyaknya. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang mengambil data dalam jumlah yang banyak. Bisa puluhan, ratusan, atau mungkin ribuan. Hal ini dikarenakan populasi responden penelitian kuantitatif sangat luas.⁹ Metode penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data numerik dan analisis data statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini cenderung lebih objektif, fokus pada pengukuran dan generalisasi hasil.¹⁰

Lokasi penelitian dilakukan di MTsN 4 Dagangan Madiun yang berada di Desa Sewulan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Jawa Timur. Dengan cukup kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab di sekolah tersebut. Sedangkan pelaksanaan penelitian dijadwalkan akan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2025.

⁸ sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁹ Ruangguru Tech Team, *Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Jenis & Contoh*, May 22, 2024, <https://www.brainacademy.id/blog/penelitian-kuantitatif>.

¹⁰ Maya faasindah, *Dasar-Dasar METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF*, l (PT. Anak Hebat Indonesia, 2024).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian (DP) memuat semacam pedoman tentang *do it and don't list*. Ia mengingatkan peneliti: lakukan ini dan jangan lakukan itu;¹¹ Salah satu kegunaan desain penelitian ialah menjawab pertanyaan atau mengetes hipotesis penelitian. Menyesuaikan terhadap judul yang telah diajukan, jenis penelitian yang dipilih untuk menjawab rumusan masalah menggunakan pendekatan deduktif untuk penelitiannya kuantitatif. Pendekatan korelasional memusatkan hipotesanya pada ada-tidaknya “hubungan”.¹²

Suprpto mendefinisikan bahwa alat pengukurannya khususnya untuk kuantitatif itu berbentuk angket, datanya didapatkan dari tanggapan siswa dalam pertanyaan yang diajukan peneliti.¹³

Analisis regresi linier berganda akan digunakan oleh peneliti karena variabel bebasnya mencakup beberapa variabel. Variabel yang berpengaruh ialah variabel bebas (*Independent Variabe*) dan variabel yang mempengaruhi adalah variabel terikat (*Dependent Variabel*). Penelitian ini mencakup dua variabel bebas yaitu kompetensi guru (X_1), motivasi siswa (X_2), sedangkan variabel terikatnya (Y) prestasi belajar pendidikan bahasa arab.

Jadi, dapat disimpulkan desain penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif/korelasional. Penelitian asosiatif/korelasional bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar dua variabel atau lebih. Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan

¹¹ Toha Anggoro and dkk, *Metode Penelitian*, 2nd ed. (Universitas Terbuka, 2003).

¹² Anggoro and dkk, *Metode Penelitian*.

¹³ J. Suprpto, *Metode Penelitian Hukum Statistik* (Rineka Cipta, 2003).

ex post facto, variabelnya tidak dapat dimanipulasi, hubungan yang terjadi tanpa intervensi langsung, tetapi menganalisis data yang telah ada. Desain ini dipilih karena sesuai untuk menguji pengaruh kompetensi guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar bahasa arab (Y) secara statistik menggunakan teknik regresi linier berganda dengan SPSS. Instrument untuk variabel (X) dengan angket skala likert dan instrument variabel (Y) dengan dokumentasi nilai raport semester ganjil pelajaran Bahasa arab siswa MTsN 4 Dagangan Madiun.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Dagangan Madiun yang terletak di desa Sewulan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur tepatnya disebelah timur SMA Basyariyah Sewulan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 21- Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Banyaknya individu atau elemen yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi dan disimpolkan dengan N .¹⁴ Populasi adalah wilayah

¹⁴ Anggoro and dkk, *Metode Penelitian*.

generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.¹⁵ Jadi, populasi adalah kumpulan (keseluruhan) unsur atau individu yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.¹⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 4 Dagangan Madiun mulai kelas VII sampai kelas IX dengan jumlah 669 siswa, dengan rincian pada table berikut:

Tabel 3. 1 data seluruh siswa MTsN 4 Dagangan Madiun

NO	STARA (TINGKATAN KELAS)	JUMLAH SISWA
1	KELAS VII	246
2	KELAS VIII	208
3	KELAS IX	215
4	TOTAL	669

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.¹⁷ Sampel adalah sebagian anggota

¹⁵ sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

¹⁶ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktek Dengan Menggunakan SPSS*, (STAIN Po PRESS, 2012).

¹⁷ sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian.¹⁸

Suharsimi Arikunto berpendapat apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil 0-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁹ Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah 15% dari seluruh siswa yaitu 100 siswa dengan secara proporsional berdasarkan Tingkat kelas dengan menggunakan rumus:

$$\text{Sampel kelas} = \left(\frac{\text{jumlah siswa}}{669} \right) \times 100$$

Tabel 3. 2 Sampel

NO	TINGKAT KELAS	JUMLAH SISWA	PERHITUNGAN SAMPEL	SAMPEL
1	VII	246	$(246/669) \times 100 = 36.75$	37
2	VIII	208	$(208/669) \times 100 = 31.07$	31
3	IX	215	$(215/669) \times 100 = 32.14$	32
4	TOATAL	669		100

Adapun teknik *Probality Sampling* yaitu teknik yang dijadikan sampel dengan jenis *Proportionate stratified Random Sampling* bagi setiap unsur populasi sehingga dalam pengambilan sampel akan memberikan peluang yang sama. *Proportionate Stratified Random Sampling* dipakai karena

¹⁸ Anggoro and dkk, *Metode Penelitian*.

¹⁹ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 1998).

populasi memiliki beberapa unsur dan tidak homogen (satu unsur) dan berstrata secara proporsional pada populasi itu.²⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dipakai untuk mengumpulkan data serta sistematis yang sesuai standar. Teknik pengumpulan data itu sendiri memiliki keterikatan antara satu masalah yang akan diteliti dengan pengumpulan data. Menurut Sugiyono, cara dalam proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui ujian atau tes, wawancara (interview), kuesioner (angket), pengamatan (observasi) dan kombinasi ketiganya. Adapun Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Interview/Wawancara

Interview atau wawancara menurut Sugiyono digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik ini digunakan untuk mengambil data tentang motivasi siswa terhadap Pelajaran Bahasa arab yang ada di MTsN 04 Dagangan Madiun.

2. Kuesioner/angket

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk

²⁰ M.Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, 2nd ed. (Universitas Terbuka, 2007).

pengisiannya. Teknik dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan terlebih dahulu kepada responden yang dibuat secara sistematis.²¹ Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden (pihak yang diminta menjawab pertanyaan). Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab untuk dipilih sesuai dengan pilihan responden. Dan koesioner ini akan diberikan kepada siswa MTsN 4 Dagangan Madiun pada mata Pelajaran Bahasa arab, untuk mendapatkan hasil data yang valid tentang kompetensi guru dan motivasi belajar siswa. Peneliti nantinya akan membuat instrument untuk kisi-kisi secara umum.

Kisi-kisi atau juga disebut sebagai table spesifikasi tes merupakan table matrik yang berisi spesifikasi soal-soal yang akan dibuat. Kisi-kisi ini merupakan acuan bagi pembuat soal. Ada empat Langkah dalam mengembangkan kisi-kisi tes,²² yaitu:

- a) Menulis standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b) Menentukan indikator.
- c) Membuat daftar pokok bahasan, subpokok bahasan yang akan diujikan.
- d) Menentukan jumlah butir soal tiap pokok bahasan dan sub pokok bahasan.

Kompetensi guru dan motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan *Skala likert*. Kegunaan dari *skala likert* ini untuk mengukur

²¹ Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," *Istiqla: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014), <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/224>.

²² S.Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (PT.Pustaka Pelajar, 2011).

sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.²³

Tabel 3. 3 kisi-kisi umum variabel

No	Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrument
1	Kompetensi guru	Mengisi angket	Angket	Check list
2	Motivasi Belajar Siswa	Mengisi angket	Angket	Check list
3	Prestasi belajar Bahasa arab	Nilai siswa	Dokumen Guru	Nilai SAS Semester 2

Untuk pengukuran skala penilaian instrument dengan SPSS yang menggunakan ukuran kuantitatif, artinya menggunakan simbol bilangan sebagai hasil pertama pengukuran melalui penjabaran indicator tiap-tiap variabel menjadi beberapa soal. Kemudian symbol atau skor *alternatif* tersebut ada 5 kemungkinan,²⁴ yaitu:

- a) Sangat Setuju=SS diberi simbol bilangan atau skor 5
- b) Setuju=S diberi simbol bilangan atau skor 4
- c) Kurang Setuju=KS diberi simbol bilangan atau skor 3
- d) Tidak Setuju=TS diberi simbol bilangan 2
- e) Sangat Tidak Setuju=STS pernah diberi simbol bilangan 1

²³ sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

²⁴ Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mencari data yang berhubungan dengan catatan, buku, jurnal, prasasti, notulen, transkrip, agenda, dan lain-lain.²⁵ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait dengan apa yang peneliti lakukan dan butuhkan seperti sejarah, kemudian daftar guru, daftar siswa, struktur organisasinya, daftar nilai raport siswa dan lainnya yang berkaitan dengan MTsN 4 Sewulan Dagangan Madiun.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai Upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.²⁶

Menurut Priyono, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang menekankan pada hubungan antara variabel dengan

²⁵ Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif," Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017, <https://eprints.unm.ac.id/14856>.

²⁶ Andhita Dessy Wulansari, *penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SpSS* (STAIN Po PRESS, 2012).

melakukan pengujian hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian. Analisis yang dilakukan terhadap data yang menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier berganda.

1. Instrument penelitian

a. Uji Validitas instrument

Validitas berkaitan dengan sejauh mana suatu instrument dapat mengukur dengan akurat apa yang dimaksudkan untuk diukur. Penelitian yang valid memastikan bahwa instrument yang digunakan benar-benar mencerminkan konsep variabel yang diteliti.²⁷ Menurut Sugiyono, instrument tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Daftar pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok atau variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Kriteria pengujian validitas dengan membandingkan Hasil r hitung dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan Tingkat sig 5%, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid dan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid.²⁸ Data yang telah valid diuji dengan menggunakan (SPSS). Hasil perhitungan validitas soal instrument penelitian variabel X_1 dan X_2 dapat disimpulkan pada tabel dibawah:

²⁷ faasindah, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.

²⁸ Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, *SPSS 25 untuk Ekonomi dan Bisnis* (PT. Elex Media Komputindo, 2025).

Tabel 3. 4 Uji Validitas kompetensi Guru (X₁)

variabel	r hitung	r tabel	keterangan
X1.1	0,504	0,361	Valid
X1.2	0,636	0,361	Valid
X1.3	0,591	0,361	Valid
X1.4	0,505	0,361	Valid
X1.5	0,478	0,361	Valid
X1.6	0,681	0,361	Valid
X1.7	0,602	0,361	Valid
X1.8	0,396	0,361	Valid
X1.9	0,585	0,361	Valid
X1.10	0,425	0,361	Valid
X1.11	0,711	0,361	Valid
X1.12	0,747	0,361	Valid
X1.13	0,747	0,361	Valid
X1.14	0,27	0,361	Tidak valid
X1.15	0,584	0,361	Valid
X1.16	0,589	0,361	Valid
X1.17	0,758	0,361	Valid
X1.18	0,733	0,361	Valid
X1.19	0,786	0,361	Valid
X1.20	0,701	0,361	Valid

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas instrument variabel kompetensi guru (X₁), nilai korelasi setiap butir pertanyaan dengan total skor menunjukkan bahwa 20 butir pertanyaan pada variabel X₁, terdapat 19 butir soal yang memiliki nilai korelasi $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,361)$ pada taraf sig 5% (df =28, N=30), sehingga dinyatakan **valid**. Sedangkan satu butir pertanyaan pada X1.14 memiliki nilai korelasi sebesar 0,270, sehingga $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, sehingga **Tidak valid**. Untuk tingkat validitas dengan melakukan uji *Sig.* dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan df = 100-2 atau df = 98 dengan *alpha* 0.05 (5%), didapat $r_{\text{tabel}} = 0,195$. Hasil pengujian validitas untuk instrument kompetensi guru (X₁) sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Test Uji Validitas angket kompetensi guru (X_1)

variabel	r hitung	r tabel (df = 98)	Keterangan
X1.1	0,425	0,195	Valid
X1.2	0,58	0,195	Valid
X1.3	0,68	0,195	Valid
X1.4	0,711	0,195	Valid
X1.5	0,642	0,195	Valid
X1.6	0,711	0,195	Valid
X1.7	0,631	0,195	Valid
X1.8	0,564	0,195	Valid
X1.9	0,627	0,195	Valid
X1.10	0,605	0,195	Valid
X1.11	0,757	0,195	Valid
X1.12	0,625	0,195	Valid
X1.13	0,571	0,195	Valid
X1.14	0,612	0,195	Valid
X1.15	0,661	0,195	Valid
X1.16	0,78	0,195	Valid
X1.17	0,705	0,195	Valid
X1.18	0,811	0,195	Valid
X1.19	0,521	0,195	Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas, seluruh pertanyaan pada instrument variabel kompetensi guru (X_1) memiliki hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kemudian dilakukan pengujian pra test untuk motivasi belajar siswa (X_2) agar dapat diketahui pertanyaan tersebut valid atau tidak dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 3. 6 uji validitas motivasi belajar siswa (X₂)

variabel	r hitung	r tabel	keterangan
X2.1	0,414	0,361	Valid
X2.2	0,301	0,361	Tidak valid
X1.3	0,202	0,361	Tidak valid
X2.4	0,732	0,361	Valid
X2.5	0,492	0,361	Valid
X2.6	0,221	0,361	Tidak valid
X2.7	0,41	0,361	Valid
X2.8	0,178	0,361	Tidak valid
X2.9	0,746	0,361	Valid
X2.10	0,52	0,361	Valid
X2.11	0,526	0,361	Valid
X2.12	0,677	0,361	Valid
X2.13	0,452	0,361	Valid
X2.14	0,163	0,361	Tidak valid
X2.15	0,455	0,361	Valid
X2.16	0,011	0,361	Tidak valid
X2.17	0,695	0,361	Valid
X2.18	0,38	0,361	Valid
X2.19	0,558	0,361	Valid
X2.20	0,272	0,361	Tidak valid

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas instrument variabel motivasi belajar siswa (X₂), nilai korelasi anatar setiap butir pertanyaan dengan total skor menunjukkan bahwa 20 butir pertanyaan terdapat 13 butir pertanyaan yang memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada taraf sig.5% (0,05) sehingga dinyatakan **valid**. Sedangkan terdapat 6 butir pertanyaan yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, yaitu X2.2; X2.3; X2.6; X2.8; X2.14; X2.16; X2.20, sehingga dinyatakan **tidak valid**. Sedangkan uji validitas pada variabel Motivasi Belajar Siswa (X₂) dari 20 soal pernyataan terdapat 13 pertanyaan yang valid sehingga hasil analisis uji validitas pada variabel Motivasi Belajar Siswa (X₂) sebagai berikut:

Tabel 3. 7 uji validitas item motivasi belajar siswa guru (X₂)

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0,525	0,195	Valid
2	X2.2	0,515	0,195	Valid
3	X2.3	0,663	0,195	Valid
4	X2.4	0,566	0,195	Valid
5	X2.5	0,596	0,195	Valid
6	X2.6	0,424	0,195	Valid
7	X2.7	0,479	0,195	Valid
8	X2.8	0,546	0,195	Valid
9	X2.9	0,54	0,195	Valid
10	X2.10	0,54	0,195	Valid
11	X2.11	0,76	0,195	Valid
12	X2.12	0,265	0,195	Valid
13	X2.13	0,533	0,195	Valid

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu atau dapat dikatakan reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang diberikan dengan pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas dapat dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\text{Alph } \alpha > 0,70$ maka reliabel.²⁹ Jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat tersebut tetap memberikan hasil yang sama. Namun, perlu diingat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah.³⁰ Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu.

²⁹ Pudjo Wibowo, *SPSS 25 untuk Ekonomi dan Bisnis*.hal.111

³⁰ Anggoro, *Metode Penelitian*. Hal.5.31

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.³¹ Data yang telah reliabel di uji dengan menggunakan (SPSS).

Hasil perhitungan SPSS yang peneliti lakukan dapat dilihat tentang Uji Reliabilitas dari kompetensi guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 reliabilitas kompetensi guru (X_1)

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	100	100.0	.921	19
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	100	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka kompetensi guru (X_1) dalam kolom *Cronbach's Alpha* adalah 0,921 sehingga nilai $\text{Alpha} > 0,70$ atau $0,921 > 0,70$ maka reliabilitas.

Tabel 3. 9 reliabilitas motivasi belajar siswa (X_2)

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	100	100.0	.792	13
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	100	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,792. Sehingga dapat disimpulkan nilai *Cronbach's Alpha* > dari

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2013).

0,70 maka reliabel. Adapun hasil analisis pengujian reliabilitas instrument Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 10 Analisis Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Reliability Coeficients	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	X ₁	19 Item pertanyaan	0,921	0,195	Reliabilitas
2.	X ₂	13 Item Pertanyaan	0.792	0,195	Reliabilitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Croanbach Alpha* lebih dari 0.07 ($\alpha > 0,07$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X₁ dan X₂ adalah reliabel.

2. Tahap Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normal artinya data yang dihubungkan berdistribusi normal, maka perlu uji normalitas.³² Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat digunakan dengan menggunakan teknik chi kuadrat, Kolmogorov Smirnov dan Lilliefors. Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk

³² Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Alfabeta, 2018).

menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya.³³ Uji normalitas dikatakan normal jika nilai sig > 0,05 (5%).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji kelienieran garis regresi. Digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independent X terhadap variabel dependen Y. berdasarkan model regresi tersebut, dapat diuji linieritas garis regresinya. Selanjutnya apabila P-valur lebih besar dari alpha 0,05 maka garis regresi XI terhadap Y dan X2 Terhadap Y linier.

3. Tahap Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda (analisis jalur) karena dapat menerangkan ketergantungan variabel terikat dengan variabel bebas. Pengukuran ini dapat diukur dengan hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Menurut Sugiyono analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hiiptesis yang telah diajukan.³⁴

³³ Ahmad Nizar Rangkuti, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)* (Citapustaka Media, 2016).

³⁴ sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Analisis regresi linier berganda untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Dan digunakan untuk menganalisis hubungan / korelasi / pengaruh secara linier anatar dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependent) dan data yang digunakan data berkala interval/rasio.³⁵ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi dengan bantuan SPSS sebagai alat analisis.

Ada dua variabel independen dalam penelitian ini yang mengharuskan menggunakan regresi linear berganda. Model analisis regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Y = Prestasi Belajar Bahasa arab

X1 = Kompetensi Guru

X2 = Motivasi Belajar Siswa

a = Konstanta

b₁; b₂; = Koefisien Regresi X₁, X₂

Regresi e = error

b. Uji t

Uji t (t-test atau uji parsial) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial anatar variabel independent lain dianggap konstan. Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri - sendiri terhadap variabel terikatnya.

³⁵ Pudjo Wibowo, *SPSS 25 untuk Ekonomi dan Bisnis*.hal.268

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi

r = koefisiensi korelasi parsial

r² = koefisien determinasi

n = jumlah data

c. Uji f

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel indenpen secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independent dilambangkan dengan variabel (X) dan variabel dependen dilambangkan dengan variabel (Y). variabel (X₁) kompetensi guru dan (X₂) motivasi belajar siswa, sedangkan variabel (Y) prestasi belajar Pendidikan Bahasa arab di MTsN 4 Dagangan Madiun.

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2) (N-k)}$$

Keterangan: F= pendekatan distribusi probabilitas fischer,

R= koefisiensi korelasi berganda

K= jumlah variabel independent

n = banyak sampel